

ABSTRAK

Salah satu faktor penyebab kerusakan lingkungan adalah dari aktivitas operasional perusahaan. Dampaknya tidak hanya pada lingkungan namun dapat dirasakan juga oleh masyarakat sekitar dari aktivitas operasional perusahaan. Sehingga, dengan adanya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu suatu bentuk informasi bagi pihak yang berkepentingan tentang kegiatan tanggung jawab sosial yang menghasilkan dampak positif bagi perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Variabel yang diduga mempengaruhi pengungkapan *Good Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel sebagai teknik analisis data yang diolah menggunakan aplikasi *Eviews 9*. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 17 perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

Hasil dari penelitian ini adalah secara simultan dewan komisaris independen komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Secara parsial dewan komisaris independen, komite audit dan kepemilikan asing secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sedangkan kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Kata kunci: Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, kepemilikan asing, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)